

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	KOMODITI	BULAN	
		MEI	JUNI
I	Beras	Rp 14.500	Rp 14.500
1	Beras Medium (kg)	Rp 13.000	Rp 13.000
2	Beras Premium (kg)	Rp 16.000	Rp 16.000
II	Gula Pasir	Rp 15.000	Rp 15.000
1	Gula Curah (kg)	Rp 15.000	Rp 15.000
2	Gula Kemasan (kg)	-	-
III	Minyak Goreng	Rp 32.750	Rp 32.200
1	Minyak Goreng Kemasan (liter)	Rp 30.300	Rp 29.700
2	Minyak Goreng Premium (liter)	Rp 35.200	Rp 34.650
IV	Daging Ayam	Rp 60.000	Rp 61.650
1	Daging Ayam Ras (kg)	Rp 60.000	Rp 61.650
V	Daging Sapi	-	-
1	Daging Sapi (kg)	-	-
VI	Telur	Rp 33.500	Rp 34.500
1	Telur Ayam Ras (kg)	Rp 33.500	Rp 34.500
VII	Kental Manis	Rp 11.500	Rp 11.500
1	Susu Kental Manis (kaleng)	Rp 11.500	Rp 11.500
VIII	Susu Bubuk	Rp 55.000	Rp 55.000
1	Susu Bubuk (400gr)	Rp 55.000	Rp 55.000
IX	Jagung	-	-
1	Jagung Lokal (kg)	-	-
X	Garam	Rp 12.000	Rp 12.000
1	Garam Halus (kg)	Rp 12.000	Rp 12.000
XI	Tepung Terigu	Rp 15.000	Rp 15.000
1	Cakra Kembar (kg)	-	-
2	Segitiga Biru (kg)	Rp 15.000	Rp 15.000
3	Kunci Biru (kg)	-	-
XII	Mie Instan	Rp 3.000	Rp 3.000
1	Indomie Rebus (bungkus)	Rp 3.000	Rp 3.000
XIII	Cabai Merah	Rp 80.000	Rp 81.900
1	Cabai Merah Besar (kg)	Rp 80.000	Rp 81.900
2	Cabai Merah Keriting (kg)	Rp 80.000	Rp 81.900
XIV	Cabai Rawit	Rp 89.400	Rp102.400
1	Cabai Rawit Merah (kg)	Rp 89.400	Rp102.400
XV	Bawang Merah	Rp 44.050	Rp 50.000
1	Bawang Merah (kg)	Rp 44.050	Rp 50.000
XVI	Bawang Putih	Rp 44.050	Rp 45.250
1	Bawang Putih (kg)	Rp 44.050	Rp 45.250
XVII	Ikan Asin	-	-

1	Ikan Teri Kecil (kg)	-	-
2	Ikan Teri Besar (kg)	-	-
XVIII	Kacang	Rp 35.000	Rp 35.000
1	Kacang Kedelai Impor (kg)	-	-
2	Kacang Kedelai Lokal (kg)	-	-
3	Kacang Tanah (kg)	Rp 35.000	Rp 35.000
4	Kacang Hijau (kg)	Rp 35.000	Rp 35.000
XIX	Singkong	-	-
1	Singkong (kg)	-	-
XX	LPG	Rp 55.000	Rp 55.000
1	LPG 3kg (kg)	Rp 55.000	Rp 55.000
XXI	Sayur Mayur	Rp 27.400	Rp 27.500
1	Kentang (kg)	Rp 35.000	Rp 35.000
2	Kol (kg)	Rp 35.000	Rp 35.000
3	Tomat (kg)	Rp 35.000	Rp 35.000
4	Wortel Impor (kg)	Rp 49.400	Rp 50.000
5	Wortel Lokal (kg)	-	-
6	Kacang Panjang (kg)	Rp 5.000	Rp 5.000
7	Kangkung (kg)	Rp 5.000	Rp 5.000
XXII	Perikanan	Rp 52.000	Rp 52.050
1	Ikan Kembung (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Ikan Mas Tawar (kg)	Rp 60.000	Rp 60.000
3	Ikan Tongkol (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Ikan Layang (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Ikan Bandeng (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
XXIII	Buah-buahan	-	-
1	Apel Impor (kg)	-	-
2	Apel Lokal (kg)	-	-
3	Jeruk Impor (kg)	-	-
4	Jeruk Lokal (kg)	-	-
XXIV	Semen	Rp110.000	Rp110.000
1	Semen Tonasa (50kg)	Rp110.000	Rp110.000
2	Semen Tiga Roda (50kg)	-	-
XXV	Pupuk	-	-
1	Pupuk Urea (kg)	-	-
XXVI	Seng	Rp 75.000	Rp 75.000
1	Seng Gelombang 180cm/1mm (lembar)	Rp 75.000	Rp 75.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

tidak ada permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah pada triwulan II, karena harga barang kebutuhan pokok cenderung stabil bahkan menurun.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada Awal Bulan April telah dilaksanakan Rapat Koordinasi antar Tim Pengendali Inflasi Daerah dalam menjaga stabilisasi harga menjelang HBKN

2. Persiapan dalam pelaksanaan Launching Beras Mahulu

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu melakukan pengawasan terhadap ketetapan pemerintah tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) komoditas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Perlu melakukan koordinasi dengan daerah pemasok Samarinda dan Sendawar Kutai Barat terutama komoditi pangan melalui distributor dan pedagang besar.
3. Frekwensi pemantauan dilapangan terutama perkembangan dan kelancaran distribusi, posisi stock harga lebih ditingkatkan agar sedini mungkin mengetahui apabila terjadi kelangkaan sembako dan komodit penting lainnya.
4. Perlu Melakukan koordinasi dengan dinas / lembaga terkait termasuk dengan distributor dan pedagang besar dapat tetap terjalin dengan baik, agar iklim perekonomian Kaltim semakin kondusif.
5. Perlu adanya monitoring secara langsung ke pasar dalam rangka perkembangan harga dan stok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Penyediaan Ongkos Angkut Penumpang untuk masyarakat Miskin di kawasan perbatasan agar terus dijalankan